

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik

Radia Husni¹, Amril Amir²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: radiahusni2102@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti dan mendeskripsikan hal-hal berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik dengan menggunakan aplikasi *Wattpad*. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad*. *Ketiga*, mendeskripsikan pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *posstest only control group design*. yang menggunakan dua kelompok sampel yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian ini meliputi tiga hal. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik menggunakan aplikasi *Wattpad* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung sebesar 74,36. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata hitung 61,54. *Ketiga*, berdasarkan uji-t yang dilakukan, hipotesis alternatif (H1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n_1+n_2)-2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,31 > 1,67$). Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *Wattpad* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik..

Kata kunci: *Pengaruh, Aplikasi Wattpad, Keterampilan Menulis Teks Cerpen*

Abstract

The purpose of this study was to examine and describe the following things. First, to describe the short story writing skills of class X students of SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik using the *Wattpad* application. Second, to describe the short story writing skills of class X students of SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik without using the *Wattpad* application. Third, to describe the effect of using the *Wattpad* application on

the short story writing skills of class X students of SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik. This study uses a quantitative research type with an experimental method. The research design used is posstest only control group design which uses two sample groups, namely the experimental class and the control class. The results of this study include three things. First, the short story writing skills of class X students of SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik using the Wattpad application are in the More than Sufficient (LdC) qualification with an average count of 74.36. Second, the short story writing skills of class X students of SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik without using the Wattpad application are in the Sufficient (C) qualification with an average count of 61.54. Third, based on the t-test conducted, the alternative hypothesis (H1) is accepted at a significant level of 95% and $dk = (n_1+n_2)-2$ because $t_{count} > t_{table}$ ($3.31 > 1.67$). In other words, the use of the Wattpad application has a significant effect on the short story writing skills of class X students of SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik.

Keywords : *Influence, Wattpad Application, Short Story Writing Skill*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang menghubungkan antar satu manusia dengan manusia lainnya. Bahasa digunakan sebagai alat komunikasi sehari-hari seperti bertukar pesan menyampaikan informasi dan mengungkapkan pikiran. Bahasa berperan penting dalam menyatukan suatu kelompok, kaum hingga negara. Hal ini sejalan dengan pendapat Iqwana (2022:373) yang menyatakan bahwa berkat adanya bahasa, semuanya bisa terlaksana dengan baik, manusia juga dapat bertukar informasi tentang sosial, budaya, ekonomi, politik dan lainnya. Pendapat ini dipertegas oleh Sahrizal & Emha (dalam Nayaka & Amril, 2023:2) yang menyatakan bahwa keberadaan bahasa sebagai alat komunikasi sangat berperan penting karena dengan adanya bahasa manusia bisa mengekspresikan diri berdasarkan apa yang ia pikirkan. Berdasarkan penelitian oleh Barowi (2015:74) menyatakan bahwa seseorang dikatakan bisa berbahasa yang benar apabila ia telah mampu membunyikan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa yang benar dan standar. Sementara pada penelitian Solin (2010) ditemukan bahwa bahasa ternyata juga berperan penting dalam membentuk kepribadian dan karakter seseorang. Maka karena itu setiap manusia dalam hidupnya membutuhkan bahasa, karena bahasa adalah alat komunikasi yang menghubungkan antar manusia (Nurhamida & Tressyalina, 2019:21).

Dalam keterampilan berbahasa terdapat enam hal yang perlu dikuasai diantaranya yaitu keterampilan menyimak, membaca, memirsa, berbicara, mempresentasikan dan menulis. Keenam keterampilan berbahasa ini saling berkaitan satu sama lain. Menurut Al-shourafa (dalam Sinaga, 2018) diantara enam keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang tingkat kesulitannya lebih tinggi dibanding keterampilan berbahasa lainnya. Keterampilan menulis penting bagi semua kalangan pendidikan. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhafika & Hafriison (2019:154) menemukan bahwa menulis melatih siswa mengungkapkan ide, gagasan, pikiran dan menyajikan informasi yang dapat

menambah pengetahuan. Keterampilan menulis termasuk kegiatan produktif dan ekspresif, karena keterampilan ini membutuhkan latihan yang serius hingga terbiasa dan mahir dengan sendirinya (Arviyana, 2018:183). Keterampilan menulis harus diajarkan bersamaan dengan keterampilan berbahasa lainnya seperti membaca, menyimak, dan berbicara (Nur Fadillah, 2023:23).

Menurut Harum (2021:102) keterampilan menulis harus dilatih berulang-ulang dan teratur untuk mendapatkan hasil yang baik. Menulis merupakan kegiatan menghasilkan tulisan berdasarkan ide yang dituangkan pada media berupa kertas. Sejalan dengan ini, Tarigan (dalam Nurdia & Rukiyah, 2021:382) mengemukakan bahwa kegiatan menulis termasuk kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis tidak hanya menuangkan kata ataupun merangkai kosakata. Ada banyak proses yang perlu dilalui dalam kegiatan menulis ini, mulai dari mencari ide hingga merangkainya menjadi sebuah tulisan yang layak dibaca. Dalam menulis juga perlu memperhatikan kaidah kebahasaan yang berlaku. Hal inilah yang membuat keterampilan menulis dinyatakan lebih sulit dibanding keterampilan berbahasa lainnya.

Sebagian besar siswa menganggap keterampilan menulis itu sulit. Kesulitan tersebut dialami siswa ketika hendak menemukan ide cerita yang akan dibuat hingga merangkainya menjadi tulisan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam membaca dan menyimak, sehingga menyebabkan keterbatasan ide dan kesulitan siswa dalam mengungkapkan apa yang hendak ditulis. Selain itu minat siswa dalam menulis yang rendah juga menjadi penyebab siswa sulit dalam menulis. Maka untuk itu keterampilan menulis perlu dikembangkan terutama untuk melatih siswa berpikir kritis dalam menanggapi sesuatu.

Salah satu pembelajaran yang berkaitan dengan keterampilan menulis ialah pembelajaran menulis teks cerpen. Cerpen merupakan salah satu karya sastra yang ditulis untuk menceritakan kisah hidup suatu tokoh yang mengalami konflik yang mana terdapat penyelesaian dari konflik tersebut. Cerpen biasanya ditulis singkat, berkisar antara 500 hingga 1500 kata. Definisi lain dari cerpen ialah cerita yang habis dibaca dalam sekali duduk. Berdasarkan penelitian Ibrania (dalam Mifta, 2023:58) menemukan bahwa keterampilan menulis khususnya menulis cerpen, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat kemampuan menulis siswa yang rendah. Hal ini dikarenakan menulis cerpen termasuk keterampilan menulis yang memerlukan kreatifitas, imajinasi serta yang paling penting adalah ide cerita yang menarik sehingga nantinya mampu menghasilkan sebuah cerita yang layak dibaca.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik ditemukan bahwa salah satu kendala dalam pembelajaran menulis teks cerpen ialah kesulitan siswa dalam menemukan ide cerita yang akan dibuat serta keterbatasan kosakata yang dimiliki siswa. Selain itu, kurangnya minat siswa dalam menulis cerpen juga menjadi kendala dalam pembelajaran menulis cerpen. Hal ini dikarenakan siswa kurang membiasakan diri dalam kegiatan menulis cerpen. Kurangnya membiasakan diri dalam menulis membuat daya imajinasi siswa rendah dan berujung sulit menemukan ide cerita yang akan dibuat. Selain itu, media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran

menulis teks cerpen belum tepat sehingga kurang memotivasi siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam menulis. Maka untuk itu dalam pembelajaran menulis teks cerpen sebaiknya dapat dioptimalkan dengan menggunakan media atau metode pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran terwujud. Salah satu media pembelajaran yang mampu mengatasi kesulitan siswa dalam menulis teks cerpen ialah aplikasi *Wattpad*.

Wattpad merupakan suatu aplikasi yang diperuntukkan untuk menulis dan membaca berbagai jenis karya sastra seperti novel, cerpen, puisi, pantun dan lainnya. *Wattpad* dikhususkan untuk wadah membaca ataupun menulis karya sastra. Di aplikasi ini pembaca dapat memberikan masukan atau saran kepada penulis mengenai tulisannya. Menurut (Ananda, 2019) aplikasi *Wattpad* dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih keterampilan menulis siswa, serta juga bisa digunakan sebagai media pembelajaran yang dapat membuat siswa tertarik membaca. Pendapat ini sejalan dengan Azdina & Rosadi (2022:27-28) yang menyatakan bahwa aplikasi *Wattpad* dapat memudahkan siswa untuk menemukan referensi karya sastra yang ingin dibaca dan ditulis. Pendapat lainnya juga dikemukakan oleh Nurdia & Rukiyah (2021:383) yang mengatakan bahwa *Wattpad* sebagai media pembelajaran efektif untuk memberikan materi pembelajaran, menyalurkan ide kreatif serta melatih siswa untuk tertarik menulis. Aplikasi ini melibatkan banyak penulis yang karyanya sudah dibukukan hingga ada yang difilmkan, hal ini tentunya bisa memotivasi siswa untuk tertarik menulis cerpen. Dengan menjadikan cerpen-cerpen yang ada di aplikasi *wattpad* ini sebagai pedoman dalam menulis akan membantu siswa menambah kosakata baru serta menemukan gaya bahasa yang tepat.

Wattpad merupakan aplikasi yang menyediakan berbagai macam cerita baik dalam bentuk novel bersambung, cerpen, artikel, dan lain-lain. Pemilihan *Wattpad* sebagai media pembelajaran yaitu tidak lain untuk mengurangi kebosanan siswa dan membuat pelajaran tidak monoton. Penggunaan aplikasi *Wattpad* mampu membuka pikiran dan mengembangkan daya imajinasi siswa serta memotivasi munculnya banyak ide dari berbagai karya sastra yang dibaca siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen siswa menggunakan aplikasi *Wattpad*, mendeskripsikan kemampuan menulis teks cerpen siswa tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad*, dan membuktikan pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap kemampuan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wattpad* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik, Kabupaten Padang Pariaman".

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan penelitian kuantitatif karena data-data yang disajikan dalam penelitian ini berupa angka, contohnya mulai dari saat pengumpulan data, penafsiran data hingga hasil

olah data tersebut. Menurut Hermawan (2019:16) penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang datanya berbentuk angka, kemudian angka-angka tersebut dianalisis menggunakan statistik yang mana tujuannya adalah untuk menerima atau menolak suatu teori. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Penggunaan metode ini membantu peneliti mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks cerpen.

Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian eksperimen yang sesungguhnya atau *true experimental design* Rancangan penelitian yang digunakan yaitu *posstest only control group design*. Desain penelitian *posstest only control group design* merupakan desain penelitian yang terdiri dari dua kelompok, yakni kelompok eksperimen, yang merupakan kelompok yang diberikan perlakuan, serta kelompok kontrol, yang merupakan kelompok yang tidak diberikan perlakuan. Hal ini sejalan dengan pendapat sugiyono (2013:112), yang menyatakan bahwa desain penelitian *posstest only control group design* merupakan desain penelitian yang terbagi atas dua kelompok, yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dipilih secara random (R), yang mana kelompok eksperimen menjadi kelompok yang diberikan perlakuan, sedangkan kelompok kontrol menjadi kelompok yang tidak diberikan perlakuan.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik. Sementara untuk pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan mempertimbangkan standar deviasi berdasarkan nilai rata-rata ujian yang diperoleh siswa. Berdasarkan hal itu, kelas XE1 yang memperoleh standar deviasi paling rendah dan dianggap homogen ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan siswa kelas XE2 sebagai kelas kontrol.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks cerpen. Tes ini diberikan pada siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen. Sebelum dilakukan tes, siswa kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi *Wattpad* sebagai media pembelajaran. Sementara untuk kelas kontrol, siswa hanya diberikan media berupa buku paket. Ketika siswa sudah memahami teori teks cerpen barulah dilakukan tes unjuk kerja. Tes ini disusun berdasarkan indikator yang telah ditetapkan, yang mana indikator dalam penelitian ini terdiri dari tiga indikator, yaitu struktur teks cerpen, ciri kebahasaan teks cerpen dan Ejaan Yang Disempurnakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas XE1 sebagai kelompok eksperimen dan siswa kelas XE2 sebagai kelompok kontrol. Dalam bagian ini akan diuraikan tiga hal, yaitu (1) hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik menggunakan aplikasi *Wattpad*, (2) hasil tes

keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad*, dan (3) pengaruh penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik.

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik Menggunakan Aplikasi *Wattpad*

Hasil keterampilan menulis teks cerpen menggunakan aplikasi *Wattpad* siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 74,36. Hal ini didasarkan pada indikator yang dinilai, yang mana indikator tersebut dianalisis sebagai berikut.

Pertama, untuk indikator struktur teks cerpen nilai rata-rata hitung yang diperoleh siswa adalah 70,67 maka secara umum berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10. Teks cerpen memiliki lima struktur yang terdiri dari orientation, complication, rising action, turning point dan ending (Suherli et al : 2017)

Kedua, indikator ciri kebahasaan teks cerpen dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen berada di kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 72,60 yang mana berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10. Ciri kebahasaan teks cerpen diantaranya meliputi, penggunaan kalimat bermakna lampau, menggunakan kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja yang menggambarkan suatu peristiwa, kata kerja yang menunjukkan kalimat langsung sebagai cara menceritakan tuturan seorang tokoh oleh pengarang, kata kerja yang menyatakan hal yang dipikirkan atau dirasakan oleh tokoh, menggunakan banyak dialog dan terdapat kata sifat yang menggambarkan tokoh, suasana, dan tempat

Ketiga, indikator EYD teks cerpen dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen berada pada kualifikasi Baik (B) dengan rata-rata hitung 78,37 yang mana berada pada tingkat penguasaan 76-85% pada skala 10.

Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik Tanpa Menggunakan Aplikasi *Wattpad*

Dari hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad* untuk kelas kontrol diperoleh rata-rata hitung 61,54. Rata-rata hitung tersebut tergolong Cukup (C) karena terletak rentangan 56-65 pada skala 10. Untuk lebih rinci, keterampilan menulis teks cerpen tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad* dibahas per indikator sebagai berikut.

Pertama, untuk indikator I yaitu struktur teks cerpen dengan nilai rata-rata hitung yang diperoleh siswa adalah 59,62. maka secara umum berada pada kualifikasi Cukup (C) pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10.

Kedua, indikator II ciri kebahasaan teks cerpen dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen berada di kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan

rata-rata hitung 56,73. yang mana berada pada tingkat penguasaan 56-65% pada skala 10.

Ketiga, indikator III EYD teks cerpen dengan nilai rata-rata hitung keterampilan menulis teks cerpen berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata hitung 64,42 yang mana berada pada tingkat penguasaan 66-75% pada skala 10.

Pengaruh Penggunaan Aplikasi *Wattpad* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik

Untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan aplikasi *Wattpad* terhadap keterampilan menulis teks cerpen, harus dilakukan uji hipotesis. Namun sebelum dilakukan uji hipotesis, perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas data.

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji Liliefors menggunakan taraf signifikan 0,05. Berdasarkan hal itu pada kelas eksperimen dengan $n=26$ diperoleh bahwa $L_0 = 1653$ dan $L_t = 1730$, maka bisa dinyatakan $L_0 < L_t$. Kemudian untuk kelas kontrol dengan $n=26$ diperoleh bahwa $L_0 = 1519$ dan $L_t = 1730$, maka bisa dinyatakan $L_0 < L_t$. Jadi kedua data, baik kelas eksperimen maupun kontrol dapat disimpulkan berdistribusi normal karena $L_0 < L_t$.

Langkah selanjutnya ialah melakukan uji homogenitas yang mana bertujuan untuk mengetahui kedua sampel memiliki homogenitas atau tidak. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan derajat kebebasan $n1$ sebagai pembilang dan $n2$ sebagai penyebut dengan tingkat kepercayaan 95%, maka berdasarkan hal itu diketahui tabel Distribusi F terbaca batas signifikan (F_{tabel}) ialah 1,95 sementara untuk F_{hitung} adalah 1,82 dengan kata lain $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,82 < 1,95$). Maka dapat disimpulkan kedua kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang homogen.

Setelah uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan, maka selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan uji-t untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan aplikasi *wattpad* terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik. Uji-t yang dilakukan memperoleh t_{hitung} yang mana t_{hitung} ini akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Dengan menggunakan derajat kebebasan $(dk) = (n1+n2)-2$ pada taraf signifikan 95% maka didapat $t_{tabel} = 1,67$ dan $t_{hitung} = 3,31$. Berdasarkan hasil uji-t disimpulkan bahwa hipotesis alternatif ($H1$) diterima karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,31 > 1,67$). Dengan kata lain, penggunaan aplikasi *Wattpad* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik.

Hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik menggunakan aplikasi *Wattpad* dan tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad*, ternyata mempunyai perbedaan yang signifikan pada hasil karya siswa. Perbedaan tersebut dapat dilihat pada ketiga indikator. Pada indikator struktur teks cerpen terdapat perbedaan nilai antara kelas kontrol dan eksperimen, kelas kontrol mendapat nilai 59,62 (C) sementara kelas eksperimen 70,67 (LdC). Lalu untuk indikator ciri kebahasaan teks cerpen, kelas kontrol mendapat nilai 56,73 (C) dan kelas

eksperimen 72,60 (LdC). Dan pada indikator EYD, siswa kelas kontrol mendapat nilai 64,42 (C) sementara kelas eksperimen 78,37 (B). Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 100 dan nilai terendah adalah 37,50.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa guru sangat berperan penting dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi dan memberikan variasi media pembelajaran kepada siswa agar siswa tidak cepat bosan dalam belajar khususnya menulis teks cerpen. Salah satu upaya tersebut berupa penggunaan aplikasi *Wattpad* dalam pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen. Perbedaan rata-rata keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik tanpa dan menggunakan media aplikasi *Wattpad*, dianggap sebagai pengaruh yang ditimbulkan oleh penggunaan aplikasi *Wattpad* yang diberikan pada siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik. Dengan demikian, disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik tiga simpulan. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik menggunakan aplikasi *Wattpad* berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan rata-rata 74,36. *Kedua*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik tanpa menggunakan aplikasi *Wattpad* berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan rata-rata 61,54. *Ketiga*, berdasarkan uji-t yang telah dilakukan diperoleh hasil sebesar 3,31. Merujuk pada hipotesis yang telah ditetapkan, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf kepercayaan sebesar 95%, taraf signifikan atau α 0,05%, dan $dk = (n_1+n_2)-2$. Dengan demikian nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} ($3,959472106 > 1,998971517$), dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *Wattpad* berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas X SMA Negeri 2 VII Koto Sungai Sarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda Putri, R. 2019. Pemanfaatan Aplikasi *Wattpad* dalam Memotivasi Siswa Untuk Menulis Cerita. *Jurnal Interaksi*. 3(1), 58-65.
- Arviyana, M, Syahrul, Tressyalina. 2018. Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia: Universitas Negeri Padang*, 8(2), 183-191.
- Azdina Nur, Faradillah., & Rosadi, Mimi. 2022. Pengaruh Media Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Sebuah Teks Narasi Siswa Kelas X SMA Rizki Ananda. *BAHASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(1), 27-34.
- Barowi., Faiqotul Fazat ABA, S. 2015. Pentingnya Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal: Intelegensia*, 3(1), hlm 59-74.

- Harum Putri, A., Triyadi, S., Setiawan, H. 2021. Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Drama Siswa Kelas VIII SMP Islam Yaspia. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 10(3), 101-113.
- Hermawan, I. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Iqwana Nabila, Nurul. 2022. Pentingnya Bahasa Indonesia dalam Komunikasi di Kehidupan Masyarakat Indonesia. *Prosiding Smasta: Seminar Nasional Bahasa dan Sastra*, 373-375.
- Nayaka Augustine, V dan Amir, A. 2023. Tindak Tutur Ekspresif dalam Novel Rindu yang Baik untuk Kisah yang Pelik Karya Boy Candra. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*. 10(1), 1-11.
- Nur Fadillah Said, S., Saleh M., Azis A. 2023. Pengaruh Aplikasi *Wattpad* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Pendek. *Indonesian Language Teaching & Literature Journal*. 1(1), 21-31.
- Nurdia Putri, N., Rukiyah S. 2021. Keefektifan Media *Wattpad* dalam Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa Kelas X SMK Setia Darma Palembang. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*. 5(1), 381-394.
- Nurhafika., Hafriison. 2019. Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Fantasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII SMP Pembangunan Laboratorium UNP. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(1), 153-160.
- Nurhamida dan Tressyalina. 2019. Strategi Bertutur dalam Tindak Tutur Ekspresif Bahasa Indonesia pada Kegiatan Diskusi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 21-29.
- Mifta, E., Syahfitri, N., & Amir, A. 2023. Struktur Dan Ciri Kebahasaan Teks Cerpen Siswa Kelas Xi Madrasah Aliyah Swasta Diniyyah Pasia. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(1), 57-69.
- Sinaga, A. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Kelas XI Siswa Sma N 5 Surakarta. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 4(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2018.v4i1.2452>.
- Solin, Mutsyuhto. 2010. Peranan Bahasa Indonesia dalam Membangun Karakter Bangsa Jurnal BAHAS.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.